BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif dengan menghasilkan data deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam buku metode penelitian kualitatif dalam pendidikan dan bimbingan konseling, Penelitian kualitatif merupakan proses tahapan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dapat berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari sumber atau subjek yang akan diamati. Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan naturalistik untuk dapat mencari dan menemukan pengertian atau pemahaman dalam berbagai kondisi dan situasi serta fenomena realitas dalam suatu latar yang khusus. (Tohirin, 2016)

Metode pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian ini bagaimana komunikasi antarbudaya dalam pernikahan antar etnis batak dan etnis jawa di kecamatan Batu Aji kota, dapat diteliti dengan menggambarkan situasi, proses dan tingkah laku serta pemahaman setiap individu dalam melakukan interaksi komunikasi dalam suatu pernikahan, bagaimana peran suami-istri dapat hidup bersama dengan memiliki karakter dan pemahaman yang berbeda dari kebudayaan yang berbeda untuk menciptakan suatu komunikasi yang baik dalam membentuk suatu rumah tangga yang rukun dan harmonis dan dapat terhindar dari permasalahan perceraian dengan menggunakan metode kualitatif.

3.2 Sumber Data

3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti yang langsung diperoleh dari sumber yang diteliti (Siswanto, 2012). Penulis akan mewawancarai keluarga Hendrik wahyu nugroho dan lastiar sirait, sumantri joko anggoro dan roida nainggolan, sujarjali dan tio rugun, dwi yanto dan ryta uli manurung. Mengenai keluarga yang tergolong pernikahan antar etnis jawa dan batak di kecamatan Batu Aji Kota Batam.

3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari organisasi dan umumnya tidak dirancang secara spesifik untuk memenuhi kebutuhan penelitian tertentu. Sumber data sekunder dikumpulkan penulis sebagai penunjang sumber data primer (Siswanto, 2012). Sumber yang akan digunakan penulis adalah berupa buku panduan. Jurnal yang berkaitan dengan komunikasi antarbudaya dalam pernikahan antar etnis batak dan etnis jawa.

3.2.3 Responden dan Informan Penelitian

Pemilihan responden dan informan yang dipilih oleh penulis berasal dari perpaduan antara etnis jawa dan etnis batak yang bersatu di dalam pernikahan dan dengan memiliki latar belakang dengan lamanya usia pernikahan yang berbeda-beda serta kondisi keluarga yang berda dalam pernikahan. Peneliti melihat bahwa

lamanya usia pernikahan dan latar belakang keluarga dalam pernikahan akan mempengaruhi tingkat hubungan antr pasangan dengan memiliki karakter yang berbeda dari setiap individu. Adapun daftar informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Profil Narasumber

No.	Nama Narasumber	Status Narasumber	Deskripsi Narasumber
1	Hendrik Wahyu Nugroho	Subjek 1	Subjek pertama beralamat di pendawa asri kecamatan Batu Aji. Hendrik Wahyu Nugroho berasal dari etnis jawa dan lastiar Sirait berasal dari etnis batak. Pernikahan informan sudah berlangsung selama 11 tahun tetapi belum memiliki seorang anak.
2	Lastiar Sirait		
3	Sumantri Joko Anggoro	Subjek 2	Subjek kedua beralamat di perumahan permata laguna kecamatan Batu Aji. Sumantri Joko berasal dari etnis jawa dan Roida Nainggolan berasal dari etnis batak. Pernikahan informan sudah berlangsung selama 11 tahun dan sudah memiliki tiga orang anak.
4	Roida Nainggolan		
5	Sujarjali	Subjek 3	Subjek ketiga beralamat di perumahan maitri indah kecamatan Batu Aji. Sujarjali berasal dari etnis jawa dan Tio Rugun berasal dari etnis batak. Pernikahan informan sudah berlangsung selama 20 tahun dan sudah memiliki seorang anak.
6	Tio Rugun		
7	Dwi yanto	Subjek 4	Subjek keempat beralamat di perumahan maitri indah kecamatan Batu Aji. Dwi Yanto berasal dari etnis jawa dan Ryta Uli Manullang berasal dari etnis batak. Pernikahan informan sudah berlangsung selama 3 tahun dan sudah memiliki seorang anak.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif wawancara mendalam (*indepht interview*) dapat dilakukan dengan cara wawancara tidak berstruktur dan dalam wawancara ini lebih diutamakan pertanyaan terbuka (Tohirin, 2016). Data yang dapat dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang dapat diperoleh melalui percakapan atau Tanya jawab dari informan yang diwawancarai. Agar wawancara lebih efektif serta data yang diperoleh dapat terdeskripsikan sebaiknya selama melakukan wawancara menggunakan instrument pembantu seperti alat perekam (*tape recorder*) dan pastikan terlebih dahulu bahwa informan tidak merasa keberatan jika dalam proses wawancara seluruh isi wawancara direkam

Dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara mendalam, pewawancara dapat menggali informasi mengenai latar belakang kehidupan keluarga yang sudah menikah yang berasal dari kebudayaan batak dan jawa. Menggali informasi dari lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti: tetangga, keluarga terdekat, dan beberapa objek yang bersangkutan (suami-istri) yang memiliki latar belakang dari pernikahan dengan berbeda budaya, bagaimana proses komunikasi disetiap keluarga dalam berinteraksi dengan pasangannya masing-masing dalam kesehariannya dalam menggabungkan pola pikir dan pendapatnya untuk terhindar dari permasalahan rumah tangga dan menyelamatkan hubungan pernikahannya.

3.3.2 Observasi Tidak Berstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan suatu kegiatan pengamatan yang tidak dipersiapkan secara teratur tentang apa yang akan diobservasikan, dan hal ini dilakukan Karena peneliti tidak mengetahui secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam penelitian kualitatif observasi tidak berstruktur adalah observasi yang tidak ada persiapan secara sistematis mengenai apa yang akan diobservasikan. (Sugiyono, 2012)

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti dan informan dengan mengajukan berbagai pertanyaan peneliti akan melakukan pengamatan terhadap informan mulai dari bahasa tubuh, cara meresponi setiap pertanyaan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini peneliti dapat melakukan pengamatan bebas, mencatat apa yang menarik, melakukan analisis dan membuat kesimpulan dari kegiatan observasi tersebut.

3.3.3 Dokumentasi

Selain melakukan pengamatan dan wawancara, data untuk penelitian kualitatif dapat diperoleh dari kegiatan pencatatan dari lapangan atau dokumentasi, yang artinya peneliti melakukan pencatatan dari apa yang dilihat dalam proses penelitian saat di lapangan (Tohirin, 2016). Catatan hasil penelitian kualitatif adalah berbentuk deskriptif yang isinya tentang latar belakang pengalaman, orang, tindakan, serta isi dari pembicaraan.

Dokumentasi terdiri atas dua bagian, yaitu pertama, deskriptif adalah suatu catatan tentang yang sedang dilihat saat itu, yang benar-benar memang terjadi saat itu sesuai dengan yang diamati saat itu sesuai dengan tujuan penelitian, didengar dan diamati dengan menggunakan alat indera peneliti. Kedua, komentar, tafsiran, pemikiran dan pandangan peneliti dengan yang sedang dilihat. (Tohirin, 2016)

Penulis mengumpulkan data berupa dokumentasi adalah melalui pasangan suami istri yang berbeda budaya seperti: catatan-catatan kecil selama berlangsungnya wawancara, foto pasangan suami-istri, hasil wawancara yang diperoleh dari informan berupa rekaman, foto copy akte pernikahan, dan foto copy kartu tanda penduduk setiap informan.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument dalam penelitian tersebut adalah peneliti itu sendiri. Peneliti adalah instrumen yang sangat efektif dalam proses kegiatan mengumpulkan data. Hal ini karena dalam proses penelitian kualitatif data yang dikumpulkan umumnya secara partisipatif. Manusia sebagai instrument penelitian harus memiliki ciri-ciri sebagai berikut: responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas perluasan pengetahuan, memproses data secepatnya, memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasikan dan memanfaatkan kesempatan untuk mencari respon yang tidak lazim. (Tohirin, 2016)

Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga perlu divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif dapat melakukan penelitian dilapangan. Instrument yang

digunakan untuk mengumpulkan data adalah menggunakan wawancara berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti. Wawancara adalah suatu proses interaksi Tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dan objek peneliti untuk mendapatkan suatu jawaban atau kejelasan dari masalah yang akan diteliti.

Penelitian kualitatif sebagai instrument berfungsi menetapkan pada fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan aktivitas pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data serta membuat kesimpulan atas semua hasil penelitian.

3.5 Metode Analisis

Analisis data dilapangan model Miles and Huberman menyatakan bahwa Analisi data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam tahapan tertentu (Sugiyono, 2012). Pada saat melakukan wawancara, peneliti harus melakukan analisis yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984) menyatakan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data di mulai dengan

membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel, dan bagan.

3. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclution Drawing and Verification*)

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data, penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.(Sugiyono, 2012)

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Berdasarkan keterangan diatas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan kebenaran data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan study dokumentasi.

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh oleh penulis dengan menggunakan teknik wawancara mendalam serta melakukan proses observasi dan juga dokumentasi dirumah subjek maka penulis juga melakukan proses reduksi data. Reduksi adalah sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan

tertulis di lapangan. Reduksi data bertujuan untuk melakukan pemilihan data yang penting, melakukan penyederhanaan data dengan cara merangkum, dan membuang data yang dianggap peneliti tidak dibutuhkan. Selama proses penelitian berlangsung banyak data-data yang diperoleh dari hasil penelitian yang membuat peneliti lebih sulit dalam melakukan reduksi data dalam hasil penelitian ini dan banyak data-data yang hasil penelitiannya harus di cek validitasnya.

Proses dalam memilah-milah hasil data penelitian, penulis melakukan pemilahan mulai dari awal penelitian berlangsung, membuat daftar pertanyaan wawancara dan observasi, dan hal-hal penting lainnya untuk menguatkan tingkat kredibilitas data. Setelah proses pemilahan selesai maka data yang tidak diperlukan di buang untuk mendapatkan data yang paling tepat. Setelah proses pemilihan data yang diperlukan selesai dan data tersebut di rangkum sesuai dengan kebutuhan data penulis, seperti mengenai karakter, bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi, kebiasaan-kebiasaan yang disukai dan yang tidak disukai setiap pasangan suami-istri, cara yang digunakan untuk menyelesaikan konflik, dan cara untuk tetap menjaga keharmonisan rumah tangga dalam pernikahan setiap informan. Setelah itu peneliti mencari data dari hasil penelitian yang dapat diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi untuk dapat dijadikan menjadi hal-hal yang paling penting dan kemudian dijelaskan serta dipaparkan ke dalam dalam bentuk kalimat deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dialami dari keempat subjek dengan melakukan pernikahan antar Etnis yaitu antara Etnis Jawa dan Etnis Batak. Berikut ini adalah perbedaan-perbedaan dari kisah yang terjadi dalam pernikahan antar Etnis yang dialami oleh informan.

3.6 Kredibilitas data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan dan kebenaran terhadap data hasil penelitian kualitatif, dan kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012). Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan analisis triangulasi teknik. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai cara, serta berbagai waktu. Untuk menguji kebenaran dari data yang diperoleh, maka peneliti menggunakan teknik triangulasi teknik.

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data pada sumber yang sama dengan cara atau teknik yang berbeda (Sugiyono, 2012). Data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar karena sudut pandang yang berbeda-beda.

Dalam penelitian kualitatif menggunakan metode wawancara, observasi, dan survey. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengatur kebenarannya. (Sugiyono, 2012)

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi yang dilakukan dalam penelitian adalah berada di kecamatan Batu Aji di kota. Adapun jadwal yang telah dibuat penulis dalam melakukan proses penelitian, yaitu:

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Maret 2019			April 2019				Mei 2019				Juni 2019				Juli 2019				Februari 2020			
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Pengajuan Judul	■	■	■																				
2	Penyerahan BAB I				■	■	■	■																
3	Penyerahan BAB II								■	■	■	■												
4	Penyerahan BAB III											■	■											
5	Pengolahan data													■	■	■	■	■						
6	Penyerahan Laporan																					■	■	■